

**PENJATUHAN SANKSI PIDANA TERHADAP PEMILIK
FIRST TRAVEL YANG MELAKUKAN PENIPUAN DAN
PENCUCIAN UANG DANA JAMAAH UMROH**

(Studi Putusan Nomor 365 PK/Pid.Sus/2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Hukum Dengan Kekhususan

HUKUM PIDANA



Oleh:

ABDUL AZIZUL GHOFFAR

201920162

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2024

HALAMAN PENGESAHAN
PENJATUHAN SANKSI PIDANA TERHADAP PEMILIK
FIRST TRAVEL YANG MELAKUKAN PENIPUAN DAN
PENCUCIAN DANA JAMAAH UMROH

(Studi Putusan Nomor 365 PK/Pid.Sus/2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Hukum Dengan Kekhususan

HUKUM PIDANA

Oleh:

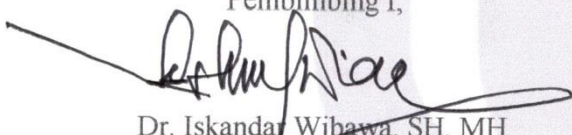
Abdul Azizul Ghoffar

201920162

Kudus, 20 Agustus 2024

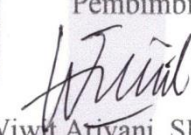
Disetujui:

Pembimbing I,


Dr. Iskandar Wibawa, SH, MH

NIDN. 062602501

Pembimbing II,


Wiwit Ariyani, SH, M.Hum

NIDN.0625038303

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum UMK


Drs. Hidayatullah, S.H, M.Hum

NIDN. 0613046101



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Abdul Azizul Ghoffar

NIM : 201920162

Alamat : Dk. Ngaringan. Ds. Klumpit, Rt 05 Rw 03, Kec. Gebog, Kab.
Kudus

Judul Skripsi PENJATUHAN SANKSI PIDANA TERHADAP PEMILIK
FIRST TRAVEL YANG MELAKUKAN PENIPUAN DAN
PENCUCIAN UANG DANA JAMAAH UMROH (Studi Putusan
Nomor 365 PK/Pid.Sus/2022)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri. tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 20 Agustus 2024

abuat pernyataan,



Abdul Azizul Ghoffar

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Hidup adalah sebuah perjuangan. Tanpa kekuatan mimpi, manusia seperti kerbau yang bekerja tanpa tujuan. Allah menganugerahkan segala imajinasi dan mimpi sebagai kekuatan maha dahsyat didalam hati dan pikiran kita. Aku bersyukur karena sebuah mimpi itu kini menjadikanku menjadi manusia yang berarti”

“Semua orang memiliki kapasitas masing-masing, jangan kau paksa dirimu setara dengan orang lain namun tuntunlah dirimu untuk terus menjadi yang lebih baik”
(Pesan Bapak dan Ibu)

“Terbentur, terbentur, terbentur, TERBENTUK”
(Tan Malaka)

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

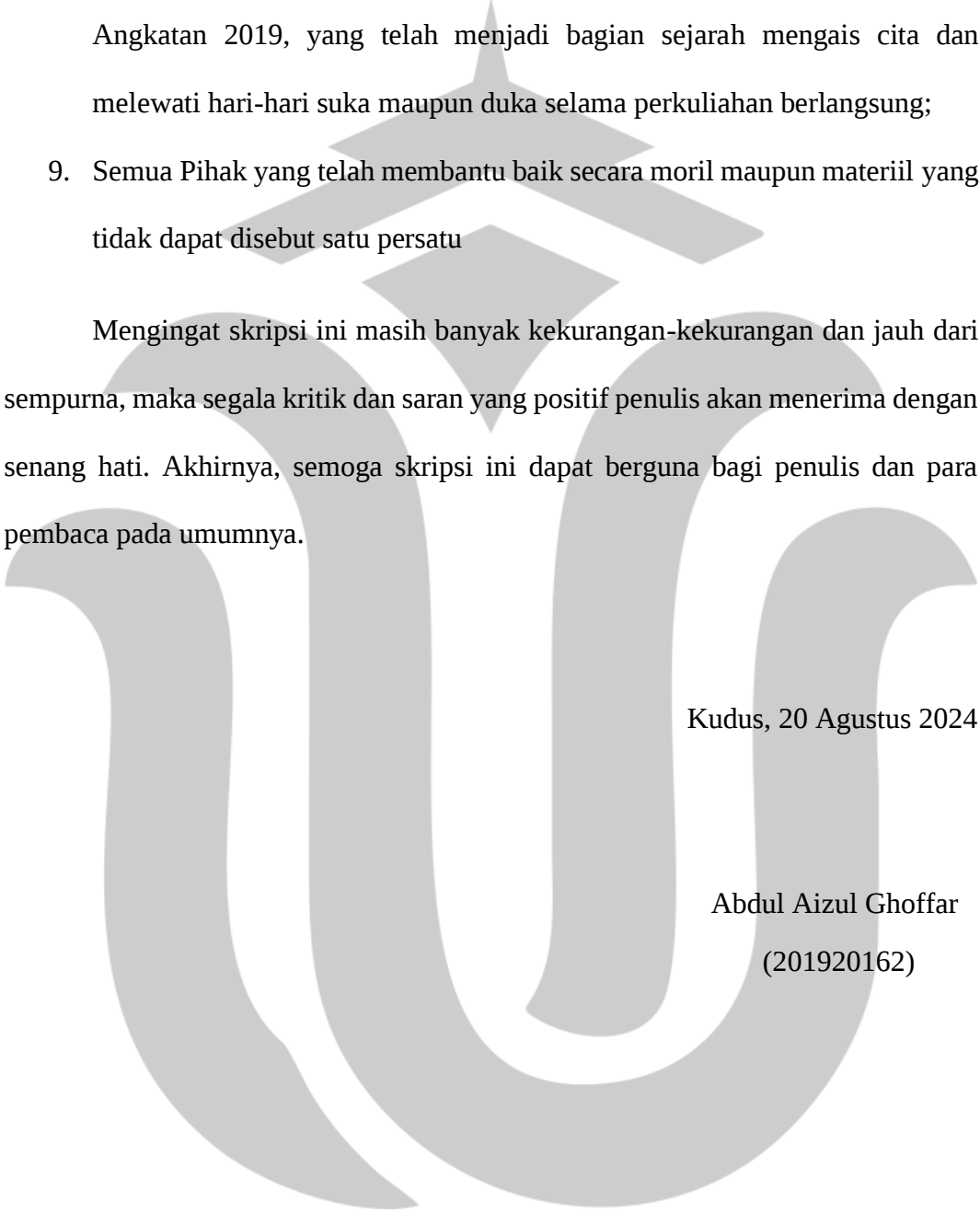
1. Bapak dan Ibuku tercinta
2. Saudara-saudaraku tersayang
3. Sahabat-sahabatku tersayang
4. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kudus
5. Teman seperjuangan Fakultas Hukum tahun 2019
6. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penjatuhan Sanksi Pidana Terhadap Pemilik First Travel Yang Melakukan Penipuan dan Pencucian Uang Dana Jamaah Umroh (Studi Putusan Nomor 365 PK/Pid.Sus/20222)”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus. Pada penyusunan skripsi ini penulis melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Hidayatullah, S.H, M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus;
2. Bapak Dr. Iskandar Wibawa, SH, MH selaku Dosen Pembimbing I, yang membimbing dan mengagrahkan langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
3. Ibu Wiwit Ariyani, SH, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II, yang membimbing dan mengarahkan secara langsung sehingga dapat menyelesaikan dan memahami skripsi ini dengan baik;
4. Kedua Orang Tua tercinta, yang telah memberikan dukungan, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta doa disetiap tempat dan waktu.
5. Saudara-saudaraku tersayang, yang telah menyemangati untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (SI) hingga selesai;
6. Sahabat-sahabatku tersayang, yang telah memberikan dukungan dan nasehat selama perjuangan hingga saat ini;

- 
7. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, yang telah menjadi tempat berproses serta menjadi laboratorium pembentuk karakter etik selama ini;
 8. Rekan seperjuangan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus Angkatan 2019, yang telah menjadi bagian sejarah mengais cita dan melewati hari-hari suka maupun duka selama perkuliahan berlangsung;
 9. Semua Pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil yang tidak dapat disebut satu persatu

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif penulis akan menerima dengan senang hati. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, 20 Agustus 2024

Abdul Aizul Ghoffar
(201920162)

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penjatuhan Sanksi Pidana Terhadap Pemilik First Travel yang Melakukan Penipuan dan Pencucian Uang Dana Jama’ah Umroh (Studi Putusan Nomor 365 PK/Pid.Sus/2022)”, secara umum bertujuan: 1) Mengetahui bagaimana pertimbangan hakim dalam penjatuhan sanksi pidana pada putusan Nomor 365 PK/Pid.Sus/2022 terhadap pemilik First Travel yang melakukan penipuan dan pencucian uang dana jamaah umroh 2) Mengetahui bagaimana perlindungan hukum dalam putusan Nomor 365 PK/Pid.Sus/2022 terhadap korban penipuan dan pencucian uang dana jamaah umroh yang dilakukan oleh pemilik First Travel.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder, yang kemudian diperiksa, diolah, dan dianalisa secara kualitatif, selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertimbangan Hakim pada Putusan Nomor 365 PK/Pid.Sus/2022 terdiri dari pertimbangan yuridis dan pertimbangan non yuridis. Perlindungan hukum bagi korban pada Putusan Nomor 365 PK/Pid.Sus/2022 telah ada yakni dengan dijatuhinya sanksi pidana bagi terpidana I dan II serta menegaskan barang bukti berupa uang dalam rekening bank maupun aset aset yang bernilai ekonomis milik PT. First Travel tidak dirampas untuk negara karena tidak ada kerugian negara, tetapi dikembalikan kepada para calon jamaah umroh yang telah membayar kepada PT. First Travel maupun rekanan-rekanan yang belum dibayar hak-haknya, yang mekanisme pembayarannya diserahkan kepada pihak eksekutor (Jaksa) sesuai Pasal 270 KUHAP.

Kata kunci: Pertimbangan Hakim, Perlindungan hukum, Penipuan, Pencucian uang

ABSTRACT

The thesis with the title "Imposing Criminal Sanctions on First Travel Owners Who Commit Fraud and Laundering Money from Umrah Congregation Funds (Decision Study Number 365 PK/Pid.Sus/2022)", generally aims to: 1) Find out how judges consider in imposing sanctions crime in decision Number 365 PK/Pid.Sus/2022 against the owner of First Travel who committed fraud and money laundering of Umrah pilgrims' funds 2) Know how the legal protection in decision Number 365 PK/Pid.Sus/2022 is for victims of fraud and money laundering of pilgrims' funds Umrah carried out by the owner of First Travel.

The research method used is normative juridical with analytical descriptive research specifications. The data collection method uses secondary data, which is then examined, processed and analyzed qualitatively, then prepared as a scientific thesis.

Based on the research results, it is known that the Judge's considerations in Decision Number 365 PK/Pid.Sus/2022 consist of juridical considerations and non-juridical considerations. Legal protection for victims in Decision Number 365 PK/Pid.Sus/2022 already exists, namely by imposing criminal sanctions on convicts I and II and confirming evidence in the form of money in bank accounts and assets with economic value belonging to PT. First Travel was not confiscated for the state because there was no loss to the state, but was returned to prospective Umrah pilgrims who had paid to PT. First Travel and its partners whose rights have not been paid, the payment mechanism is handed over to the executor (Prosecutor) in accordance with Article 270 of the Criminal Procedure Code.

Keywords: Judge's Consideration, Legal Protection, Fraud, Money Laundering.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN PENELITIAN.....	9
C. KEGUNAAN PENELITIAN.....	9
D. SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tindak Pidana	13
B. Penipuan.....	16
C. Perlindungan Hukum	20
D. Ibadah Umroh	22
E. Biro Perjalanan / Travel.....	27
F. Pencucian Uang	32
G. Pertimbangan Hakim	37
H. Putusan.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Metode pendekatan	48
B. Spesifikasi penelitian	49
C. Metode pengumpulan data.....	50
D. Metode pengolahan dan penyajian data.....	52
E. Metode analisis data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Pertimbangan Hakim dalam Penjatuhan Sanksi Pidana pada Putusan Nomor 365 PK/Pid.Sus/2022 Terhadap Pemilik First Travel yang Melakukan Penipuan dan Pencucian Uang Dana Jamaah Umroh.....	54
B. Perlindungan Hukum dalam Putusan Nomor 365 PK/Pid.Sus/2022 Terhadap Korban Penipuan dan Pencucian Uang Dana Jamaah Umroh yang Dilakukan Oleh Pemilik First Travel.	86
BAB V PENUTUP	94
A. KESIMPULAN.....	94
B. SARAN	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97